

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari penelitian berupa :

1. Gaya kepemimpinan kepala pondok termasuk dalam kategori kepemimpinan demokratis yang berakar pada kharismatik. Dalam konteks kepemimpinan Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin, kepala pondok selalu membagi kekuasaan secara merata kepada semua pengurus Pondok Pesantren. Keputusan-keputusan diambil melalui proses musyawarah, sistem organisasi bersifat desentralistik, aturan organisasi bersifat fleksibel dan terbuka, serta anggota diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam pengembangan organisasi. Dalam praktiknya, upaya untuk mewujudkan nilai-nilai demokrasi ini ditandai oleh usaha menciptakan hubungan manusiawi yang efektif.
2. Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin melibatkan proses pembelajaran serta pelatihan agama Islam yang dikelola oleh kyai (guru agama) serta dihadiri santri (murid) yang tinggal di pesantren. Sistem pendidikan pesantren berfokus pada pengajaran agama Islam, termasuk ajaran Al-Quran, Hadis, fiqh (hukum Islam), akhlak (moral), dan tafsir (penafsiran Al-Quran), dan ilmu pengetahuan umum seperti bahasa Arab, matematika, dan ilmu-ilmu lainnya. Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Istiqamah dibagi menjadi dua: kurikulum formal serta

kurikulum non formal. Kurikulum formal melibatkan tingkat pengajaran seperti Taman Kanak-kanak Islam (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI) disejajarkan dengan Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah (MTs) disejajarkan dengan Sekolah Menengah Pertama, dan Madrasah Aliyah (MA) disejajarkan dengan Sekolah Menengah Atas. Sementara itu, pendidikan non formal di Pondok Pesantren Al-Istiqamah mencakup Madrasah Diniyah Awaliyah, Wustho, dan Ula Tahfidzul Qur'an. Perkembangan media komunikasi massal yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Istiqamah pada awalnya dilakukan dari mulut ke mulut tetapi dengan perkembangan era modern juga melakukan strategi komunikasi massal dengan pembuatan website, instagram dan youtube sebagai media promosi.

B. Rekomendasi

1. Peneliti mengusulkan agar gaya kepemimpinan kepala pondok di Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dipertahankan dan ditingkatkan terkait dengan tugas dan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kepemimpinan kepala pondok di Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dapat berjalan dengan optimal, efektif, dan efisien sehingga harapan-harapan yang ada di Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dapat terwujud. Penting untuk terus menerus menjaga dan meningkatkan kepemimpinan kepala pondok di Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dengan tujuan untuk kemajuan dan perkembangan Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin yang lebih baik.

2. Perlu melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk menciptakan Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin yang berefek positif pada peningkatan profesionalisme ustadz dan ustadzah serta kemampuan santri dalam berakhlakul karimah dan meraih prestasi yang lebih tinggi di masa yang akan datang, sesuai dengan tujuan awal berdirinya Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.